



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendari

1. Mengamati secara langsung keadaan Institut Agama Islam (IAIN) Kendari
2. Mengamati proses belajar mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam (IAIN) Kendari di dalam ruangan
3. Mengamati konten aplikasi Tiktok yang dilihat mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam (IAIN) Kendari



Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendari

Peneliti :
Tanggal wawancara :
Informan :
Waktu :
Tempat :

Pertanyaan peneliti

1. Mengapa Anda menggunakan aplikasi Tiktok?
2. Fitur apa saja yang terdapat pada media sosial Tiktok yang sering Anda gunakan?
3. Kapan Anda ingin menggunakan jejaring sosial Tiktok?
4. Bagaimana frekuensi penggunaan aplikasi Tiktok memengaruhi alokasi waktu belajar Anda?
5. Apakah Anda merasa aplikasi Tiktok memengaruhi konsentrasi Anda saat belajar? Jika ya, bagaimana?
6. Apakah Anda pernah mengalami situasi di mana Anda memilih untuk menonton video Tiktok daripada belajar? Bagaimana Anda menyeimbangkan waktu antara keduanya?
7. Bagaimana penggunaan aplikasi Tiktok memengaruhi rutinitas belajar Anda, seperti jadwal belajar dan waktu tidur?
8. Apakah Anda merasa penggunaan aplikasi Tiktok secara berlebihan mengganggu produktivitas belajar Anda? Jika ya, bagaimana Anda mengatasinya?
9. Apakah Anda menganggap konten yang Anda konsumsi di Tiktok memiliki dampak pada pemahaman dan kinerja akademis Anda? Jika ya, bagaimana?
10. Apakah Anda memperhatikan perubahan dalam strategi pembelajaran Anda sejak mulai menggunakan Tiktok? Jika ya, jelaskan.
11. Bagaimana Anda menilai manfaat dan kerugian penggunaan Tiktok dalam konteks pembelajaran dan kesuksesan akademis Anda?
12. Apakah Anda merasa penggunaan Tiktok memengaruhi interaksi sosial Anda di lingkungan akademis, seperti diskusi kelompok atau keterlibatan dalam kegiatan kampus?

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

1. Informan I

Tanggal wawancara : 13 Juni 2024
Waktu dan Tempat : 13.40 WIB di IAIN Kendari
Inisial Informan : MM
Akun Tiktok : @megy.s

- a. Saya menggunakan aplikasi Tiktok untuk melihat tren saat ini, misalnya kayak pakaian-pakaian atau model pakaian yang sedang banyak digunakan oleh orang-orang. Selain itu, saya juga bisa mengetahui cara memakai jilbab dengan model yang berbeda-beda.
- b. Saya sering menggunakan fitur save video dan share video. Kadang saya menemukan konten inspiratif atau informatif yang ingin saya tonton kembali, jadi fitur save sangat membantu. Saya bisa mengakses video yang sudah disimpan kapan saja. Selain itu, saya juga sering membagikan video-video yang menurut saya menarik atau bermanfaat kepada teman-teman saya lewat fitur share, baik melalui platform media sosial lain atau langsung melalui Tiktok ke teman yang juga menggunakan aplikasi ini.
- c. Biasanya saya membuka Tiktok setelah seharian kuliah atau menyelesaikan tugas yang berat. Saat itu saya merasa perlu waktu untuk bersantai dan mengalihkan pikiran. Konten-konten di Tiktok, terutama yang lucu dan ringan, membantu saya untuk rileks sebelum melanjutkan aktivitas lainnya
- d. Saya merasa frekuensi penggunaan Tiktok cukup memengaruhi alokasi waktu belajar saya, terutama saat saya membuka aplikasi ini terlalu lama. Biasanya saya merasa teralihkan dari tugas-tugas kuliah dan waktu belajar menjadi lebih terbatas
- e. Ya, saya merasa Tiktok sangat memengaruhi konsentrasi saya saat belajar. Kadang ketika mencoba fokus, saya tiba-tiba teringat video Tiktok yang lucu atau menarik, dan akhirnya saya tergoda untuk membuka aplikasinya.
- f. Pernah, terutama saat saya merasa lelah setelah seharian kuliah. Saya sering berpikir bahwa menonton Tiktok hanya sebentar, tapi akhirnya malah menghabiskan waktu berjam-jam
- g. Penggunaan Tiktok cukup memengaruhi rutinitas belajar saya, terutama jadwal belajar saya. Saya sering tergoda untuk membuka Tiktok pada malam hari, yang akhirnya membuat saya terlambat tidur. Akibatnya, saya merasa lelah keesokan harinya dan jadwal belajar saya jadi berantakan
- h. Ya, saya merasa Tiktok sering mengganggu produktivitas belajar saya, terutama ketika saya merasa stres atau bosan. Untuk mengatasinya, saya mulai menetapkan waktu khusus untuk belajar tanpa gangguan dan mematikan notifikasi Tiktok selama jam belajar
- i. Konten yang saya konsumsi di Tiktok seringkali memberikan dampak positif, terutama konten edukasi atau yang berkaitan dengan pelajaran. Terkadang saya bisa menemukan tips belajar yang berguna atau penjelasan

singkat tentang topik yang sulit. Namun, terkadang juga ada konten yang mengalihkan perhatian saya dan membuat saya kurang fokus pada pelajaran

- j. Ya, sejak menggunakan Tiktok, saya mulai lebih sering mencari cara-cara baru untuk belajar yang lebih menyenangkan, seperti mencari video penjelasan materi yang mudah dipahami. Sebelumnya saya hanya mengandalkan buku teks, sekarang saya lebih menggabungkan keduanya untuk meningkatkan pemahaman
- k. Manfaatnya adalah saya bisa menemukan banyak konten edukatif yang membantu saya memahami materi yang sulit. Selain itu, Tiktok memberi saya cara baru untuk belajar, seperti melihat tutorial atau tips belajar yang efektif. Kerugiannya adalah saya sering teralihkan oleh konten hiburan, yang mengurangi waktu belajar saya
- l. Penggunaan Tiktok memang memengaruhi interaksi sosial saya di kampus. Kadang, saya jadi lebih fokus pada menonton video daripada berinteraksi dengan teman-teman di kelas atau di kegiatan kampus. Namun, ada juga keuntungan, karena saya bisa membagikan beberapa video edukatif yang saya temukan kepada teman-teman.



2. Informan II

Tanggal wawancara : 24 Juni 2024
Waktu dan Tempat : 10.30 WIB di IAIN Kendari
Inisial Informan : FJ
Akun Tiktok : @geminijuni12

- a. Saya menggunakan Tiktok untuk hiburan. Video pendek dan beragam yang ada di Tiktok membuat saya merasa terhibur disela-sela aktivitas belajar yang melelahkan dan membosankan. Selain itu, ada juga banyak konten kreatif seperti tarian dan tantangan viral yang seru untuk diikuti
- b. Fitur Tiktok yang sering saya gunakan yaitu mengedit foto atau membuat video pendek dalam aplikasi Tiktok disertai juga dengan menggunakan fitur stiker dan efek sehingga membuat foto atau video saya menjadi lebih menarik dan bagus untuk diposting
- c. Kadang saya tergoda untuk membuka aplikasi Tiktok didalam kelas, ketika mata kuliah berlangsung lama dan saya merasa mulai hilang fokus. Saya membuka Tiktok agar tidak merasa bosan. Saya juga mencari konten edukasi yang relevan dengan topik mata kuliah yang sedang dibahas walaupun itu tidak sering
- d. Jika saya terlalu sering membuka Tiktok, saya sering kali tidak menyadari sudah menghabiskan banyak waktu. Kadang saya mulai membuka Tiktok hanya beberapa menit, tetapi akhirnya berjam-jam, yang menyebabkan saya harus menunda waktu belajar saya
- e. Memang Tiktok memengaruhi konsentrasi saya, terutama ketika saya sedang belajar di rumah. Notifikasi dari aplikasi membuat saya sering terganggu, dan begitu saya membuka Tiktok, sulit untuk kembali fokus ke pelajaran.
- f. Tiktok kadang mengganggu konsentrasi saya, terutama ketika saya membuka aplikasi ini saat sedang belajar. Video yang ada di Tiktok cukup menghibur dan bisa memikat perhatian saya, jadi saya lebih banyak teralihkan dan sulit untuk fokus kembali
- g. Sering juga. Saat sedang merasa tidak semangat belajar, saya buka Tiktok untuk sebentar saja, tapi kadang bisa berjam-jam. Untuk menyeimbangkan keduanya, saya mencoba menggunakan timer agar tidak terjebak terlalu lama di Tiktok, dan memastikan saya kembali ke belajar setelah waktu yang saya tentukan
- h. Terkadang Tiktok membuat saya teralihkan dari jadwal belajar yang telah saya buat. Saya berencana belajar lebih lama, tapi malah menghabiskan waktu dengan Tiktok. Akibatnya, saya jadi tidur lebih larut dari biasanya
- i. Tiktok kadang mengganggu konsentrasi saya, terutama ketika saya membuka aplikasi ini saat sedang belajar. Video yang ada di Tiktok cukup menghibur dan bisa memikat perhatian saya, jadi saya lebih banyak teralihkan dan sulit untuk fokus kembali
- j. Sejak menggunakan Tiktok, saya menjadi lebih tertarik untuk mencoba berbagai metode belajar yang lebih kreatif. Saya menemukan banyak video yang memberikan tips dan trik yang membantu saya memahami materi dengan cara yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan

- k. Tiktok memberi manfaat dalam hal mencari tips belajar atau video penjelasan yang mudah dipahami. Saya merasa itu memperkaya cara saya memahami materi kuliah. Namun, saya juga merasa kerugiannya adalah jika saya terlalu lama menonton, itu bisa mengurangi waktu saya untuk menyelesaikan tugas atau belajar lebih mendalam
- l. Tiktok sebenarnya membuat saya lebih terbuka pada informasi dan ide-ide baru yang bisa saya bawa ke dalam diskusi kelompok. Saya sering berbagi video yang menarik atau berguna dengan teman-teman saya di kampus, jadi saya merasa hal ini justru mendukung interaksi sosial saya.



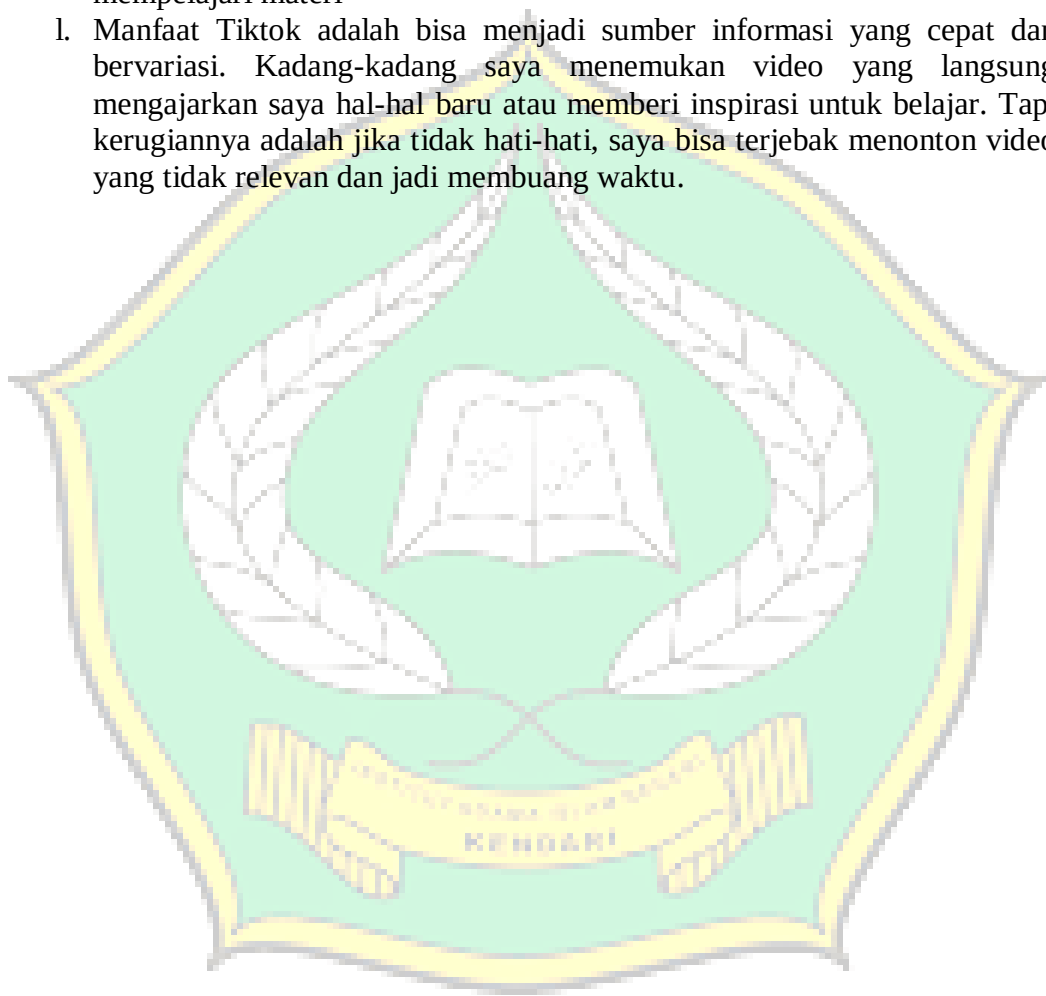
3. Informan III

Tanggal wawancara : 16 Juni 2024
Waktu dan Tempat : 14.00 WIB di IAIN Kendari
Inisial Informan : S
Akun Tiktok : @itsyourilaa

- a. Saya menggunakan Tiktok untuk mendapatkan inspirasi dari orang-orang yang membagikan pengalaman hidup, tips sehari-hari, dan cerita motivasi. Banyak video yang membuat saya lebih termotivasi untuk tetap produktif
- b. Saya sering menggunakan fitur FYP atau beranda dan following. Di beranda, saya bisa menemukan berbagai jenis konten yang baru dan menarik, termasuk video-video yang sedang trending. Saya suka fitur ini karena selalu memberikan konten yang sesuai dengan minat saya. Selain itu, fitur following memudahkan saya untuk melihat update dari kreator yang saya sukai dan ikuti. Saya juga sering menggunakan fitur remix, terutama untuk mengikuti tantangan atau tren yang sedang viral. Fitur remix sangat membantu karena saya bisa langsung membuat video dari konten orang lain dengan cara yang kreatif
- c. Kadang saya tergoda untuk membuka aplikasi Tiktok didalam kelas, ketika mata kuliah berlangsung lama dan saya merasa mulai hilang fokus. Saya membuka Tiktok agar tidak merasa bosan. Saya juga mencari konten edukasi yang relevan dengan topik mata kuliah yang sedang dibahas walaupun itu tidak sering
- d. Penggunaan Tiktok tidak terlalu mengganggu waktu belajar saya karena saya mencoba menggunakannya hanya ketika saya sudah selesai belajar atau saat istirahat. Namun, jika saya terlalu asyik menonton, bisa membuat saya lupa waktu dan mengurangi waktu belajar
- e. Saya merasa Tiktok sedikit memengaruhi konsentrasi saya. Meskipun saya berusaha untuk tidak membuka aplikasi ini saat belajar, terkadang rasa ingin tahu membuat saya teralih. Biasanya, saya merasa sedikit kehilangan fokus setelah melihat video di Tiktok
- f. Pernah, terutama saat saya merasa stress dengan tugas yang menumpuk. Tiktok menawarkan pelarian yang menyenangkan. Saya berusaha menyeimbangkan dengan membuat jadwal belajar yang ketat, dengan jeda untuk hiburan seperti Tiktok, jadi saya tidak merasa terlalu terjebak
- g. Saya merasa Tiktok mempengaruhi jadwal belajar saya, terutama jika saya menontonnya sebelum belajar. Saya cenderung menunda-nunda tugas, dan akhirnya harus belajar larut malam. Waktu tidur saya juga terganggu karena kebiasaan ini
- h. Kadang-kadang, Tiktok mengurangi produktivitas saya. Jika saya terlalu asyik menonton video, saya jadi lupa waktu dan mengabaikan tugas yang harus diselesaikan. Untuk mengatasi hal ini, saya mencoba untuk tidak membuka aplikasi Tiktok sama sekali saat sedang belajar dan hanya menggunakannya sebagai hiburan setelah saya selesai
- i. Konten Tiktok yang saya konsumsi kadang membantu saya menemukan perspektif baru dalam memahami topik tertentu, terutama yang berkaitan dengan pelajaran atau tips akademik. Tetapi, kadang saya juga teralih

dengan konten yang tidak ada hubungannya dengan studi, yang membuat saya kurang fokus

- j. Konten Tiktok yang saya konsumsi kadang membantu saya menemukan perspektif baru dalam memahami topik tertentu, terutama yang berkaitan dengan pelajaran atau tips akademik. Tetapi, kadang saya juga teralihkan dengan konten yang tidak ada hubungannya dengan studi, yang membuat saya kurang fokus
- k. Saya merasa tidak banyak perubahan dalam strategi belajar saya. Tiktok lebih saya anggap sebagai hiburan, bukan sumber utama belajar. Saya tetap mengandalkan buku, catatan kuliah, dan tutorial dari dosen untuk mempelajari materi
- l. Manfaat Tiktok adalah bisa menjadi sumber informasi yang cepat dan bervariasi. Kadang-kadang saya menemukan video yang langsung mengajarkan saya hal-hal baru atau memberi inspirasi untuk belajar. Tapi kerugiannya adalah jika tidak hati-hati, saya bisa terjebak menonton video yang tidak relevan dan jadi membuang waktu.



4. Informan IV

Tanggal wawancara : 02 Juli 2024
Waktu dan Tempat : 09.00 WIB di IAIN Kendari
Inisial Informan : TM
Akun Tiktok : @watira4321

- a. Saya tertarik menggunakan Tiktok untuk mengembangkan kreativitas. Saya suka membuat konten video yang melibatkan editing dan musik, serta berbagi ide-ide kreatif dengan pengguna lain. Tiktok adalah platform yang mudah untuk berekspresi
- b. Saya sering menggunakan fitur search untuk mencari konten spesifik yang saya butuhkan, misalnya terkait teknologi terbaru, ulasan gadget, atau tips produktivitas. Fitur search sangat membantu karena Tiktok memiliki algoritma yang cepat dan relevan untuk menampilkan video yang saya cari
- c. Saya kadang menggunakan Tiktok pada malam hari, terutama setelah semua tugas selesai. Itu adalah waktu saya untuk bersantai dan menonton video inspiratif atau informatif. Kadang-kadang, jika ada tren baru yang menarik, saya juga membuka Tiktok di siang hari untuk mencari ide atau bahkan membuat video
- d. Frekuensi penggunaan Tiktok kadang mengalihkan perhatian saya dari belajar. Ketika sedang belajar dan merasa bosan, saya tergoda untuk membuka Tiktok, dan akhirnya sulit untuk kembali fokus. Ini cukup mengurangi efektivitas waktu belajar saya
- e. Tiktok cukup memengaruhi konsentrasi saya, terutama ketika saya mengaksesnya di kampus. Kadang saya membuka Tiktok di sela-sela kuliah atau saat istirahat, tetapi setelah itu sulit untuk kembali fokus ke pelajaran atau materi yang sedang saya pelajari
- f. Tentu, terutama jika saya sedang tidak mood untuk belajar. Saya sering merasa teralihkan dan akhirnya memilih Tiktok daripada melanjutkan tugas. Saya mencoba menyeimbangkan keduanya dengan membagi waktu, misalnya belajar selama satu jam, lalu break sejenak dengan Tiktok sebelum kembali belajar
- g. Tiktok bisa mengganggu jadwal belajar saya, terutama saat saya membuka aplikasi ini sebelum tidur. Saya jadi lebih lama di depan layar dan waktu tidur saya jadi berkurang, yang membuat saya merasa kurang segar keesokan harinya
- h. Tiktok bisa mengganggu produktivitas saya, terutama jika saya menonton video selama berjam-jam. Ini membuat saya terlambat menyelesaikan tugas kuliah. Untuk mengatasi hal ini, saya mulai menonaktifkan notifikasi Tiktok saat belajar dan hanya membuka aplikasi tersebut saat sudah selesai belajar
- i. Sering juga. Saat saya merasa bosan atau stres dengan tugas, saya sering membuka Tiktok. Untuk menyeimbangkannya, saya membuat jadwal belajar dengan interval waktu tertentu. Saya juga mematikan notifikasi Tiktok saat sedang belajar agar tidak tergoda
- j. Tiktok kadang membuat saya kehilangan fokus saat belajar. Saya sering membuka aplikasi itu saat merasa jenuh, dan terkadang bisa menonton

lebih lama dari yang saya rencanakan. Akibatnya, saya belajar lebih lama dan tidur lebih larut, tapi saya berusaha untuk mengatur waktu agar tidak terlalu mengganggu jadwal belajar saya

- k. Tiktok bisa mengganggu produktivitas saya, terutama jika saya menonton video selama berjam-jam. Ini membuat saya terlambat menyelesaikan tugas kuliah. Untuk mengatasi hal ini, saya mulai menonaktifkan notifikasi Tiktok saat belajar dan hanya membuka aplikasi tersebut saat sudah selesai belajar
- l. Sebagian besar konten Tiktok tidak berhubungan langsung dengan studi saya, jadi tidak terlalu mempengaruhi pemahaman saya. Namun, saya terkadang menemukan video yang memberikan informasi tambahan tentang mata kuliah saya atau memberikan motivasi yang membantu saya tetap semangat belajar



5. Informan V

Tanggal wawancara : 16 Juni 2024
Waktu dan Tempat : 11.10 WIB di IAIN Kendari
Inisial Informan : FP
Akun Tiktok : @aayya_03

- a. Saya menggunakan Tiktok untuk mendapatkan inspirasi dari orang-orang yang membagikan pengalaman hidup, tips sehari-hari, dan cerita motivasi
- b. Fitur yang sering saya pakai adalah effects dan filters. Tiktok punya banyak sekali efek yang kreatif dan lucu, mulai dari efek visual hingga efek suara. Saya sering menggunakan efek-efek ini untuk membuat video yang lebih menarik dan interaktif
- c. Biasanya saya membuka Tiktok saat merasa bosan, misalnya saat perjalanan di angkutan umum. Saya merasa Tiktok adalah cara yang baik untuk menghabiskan waktu daripada hanya duduk diam. Selain itu, saya juga suka menonton Tiktok setelah selesai mengerjakan tugas kuliah untuk menghilangkan rasa penat
- d. Jujur, saya merasa Tiktok sering menyita waktu belajar saya. Waktu yang seharusnya saya gunakan untuk membaca atau mengerjakan tugas menjadi terbuang karena terlalu asyik menonton video pendek yang terus muncul di feed saya
- e. Tiktok memang memengaruhi konsentrasi saya, tetapi saya lebih bisa mengatur diri di rumah. Namun, saat di kampus, saya lebih mudah tergoda untuk membuka Tiktok di sela-sela waktu luang. Saya merasa sering teralihkan, terutama saat sedang menunggu kuliah berikutnya atau saat di ruang tunggu
- f. Pernah sekali, saya merasa lelah belajar dan memilih menonton Tiktok. Saya tahu itu bisa memengaruhi waktu belajar saya, jadi saya berusaha menyeimbangkannya dengan menentukan waktu spesifik untuk menonton video, misalnya hanya 15 menit, lalu kembali fokus pada tugas saya
- g. Penggunaan Tiktok sering membuat saya menunda belajar, terutama saat saya merasa sudah lelah. Saya berencana belajar sebentar, tetapi akhirnya berjam-jam hanya untuk menonton video. Akibatnya, saya sering tidur lebih larut dan kurang tidur
- h. Terkadang, Tiktok memang mengganggu produktivitas saya. Saya jadi menunda-nunda tugas karena lebih memilih menonton video. Untuk mengatasinya, saya sekarang menetapkan waktu tertentu untuk menonton Tiktok, misalnya setelah saya selesai belajar selama satu jam. Itu membantu saya tetap fokus
- i. Saya merasa bahwa Tiktok lebih berfungsi sebagai hiburan daripada sumber belajar. Walaupun ada beberapa video edukatif yang bermanfaat, saya tidak merasa itu berdampak besar pada kinerja akademis saya. Kinerja akademis saya lebih dipengaruhi oleh belajar secara langsung dan mengikuti perkuliahan
- j. Tiktok memberi saya ide baru tentang cara belajar, seperti menggunakan aplikasi atau teknik mengingat tertentu. Tapi saya merasa metode utama

saya tetap sama, yaitu membaca buku dan menghadiri perkuliahan. Tiktok tidak mengubah cara saya belajar secara signifikan

- k. Saya melihat Tiktok sebagai alat yang berguna untuk mencari konten edukatif, terutama untuk topik-topik yang saya kesulitan pahami. Tapi kerugian utama adalah terlalu banyak menghabiskan waktu dengan menonton video yang tidak berkaitan langsung dengan pelajaran, yang mengganggu produktivitas belajar
- l. Saya merasa Tiktok justru memberi saya lebih banyak bahan obrolan dengan teman-teman di kampus. Banyak video yang saya temukan di Tiktok yang menarik untuk dibahas bersama teman-teman, terutama dalam diskusi kelompok. Jadi, menurut saya, Tiktok justru memperkaya interaksi sosial saya di kampus.



6. Informan VI

Tanggal wawancara : 08 Juli 2024
Waktu dan Tempat : 08.00 WIB di IAIN Kendari
Inisial Informan : F
Akun Tiktok : @haifitri_4

- a. Saya suka menggunakan Tiktok untuk mencari konten dakwah dan ceramah singkat. Video-video singkat dari ustadz atau penceramah membantu saya memperdalam ilmu agama secara mudah dan cepat
- b. Fitur bookmarks. Fitur ini sangat bermanfaat karena saya bisa menyimpan video-video yang menginspirasi untuk ditonton lagi di kemudian hari.
- c. Saya sering membuka Tiktok setelah shalat subuh atau di waktu-waktu senggang lainnya. Kadang-kadang saya sengaja mencari konten ceramah singkat atau motivasi islami yang bisa memberi energi positif untuk menjalani hari. Selain itu, saat ada tugas kelompok, saya juga menggunakan Tiktok untuk mencari referensi kreatif
- d. Frekuensi penggunaan Tiktok tidak terlalu memengaruhi alokasi waktu belajar saya karena saya membatasi diri untuk menggunakan Tiktok hanya di waktu senggang. Namun, ada kalanya saya tetap merasa tergoda untuk membuka Tiktok di tengah belajar
- e. Saya tidak merasa Tiktok terlalu mengganggu konsentrasi saya saat belajar. Saya mencoba untuk tidak membuka aplikasi tersebut saat belajar, dan lebih memilih untuk membuka Tiktok setelah selesai dengan tugas atau materi kuliah. Saya cukup bisa mengontrol diri
- f. Ya, saya sering memilih untuk menonton Tiktok saat saya merasa jenuh. Untuk menyeimbangkan keduanya, saya menggunakan metode Pomodoro, di mana saya belajar selama 25 menit penuh dan memberi diri saya waktu 5 menit untuk menonton Tiktok atau istirahat
- g. Penggunaan Tiktok sebenarnya tidak mengganggu rutinitas saya. Saya sudah terbiasa dengan jadwal yang teratur, jadi saya hanya membuka Tiktok saat waktu senggang. Tidur saya tetap cukup, dan saya tetap bisa belajar dengan fokus. Saya menghindari membuka Tiktok saat saya harus belajar
- h. Saya merasa Tiktok sering membuat saya mengubah rutinitas belajar saya. Misalnya, saya sering membuka aplikasi ini setelah kuliah dan bukannya langsung belajar. Hal ini menyebabkan saya harus mengorbankan waktu tidur, karena saya kadang belajar larut malam
- i. Saya rasa Tiktok bisa memberikan dampak positif bagi pemahaman saya, terutama jika saya menemukan konten yang relevan dengan studi saya. Misalnya, video tentang tips belajar, cara mengatur waktu, atau penjelasan singkat mengenai materi yang sulit. Tetapi, saya tetap tidak mengandalkan Tiktok sebagai sumber utama untuk belajar
- j. Sejujurnya, saya tidak merasa ada perubahan besar dalam cara saya belajar setelah menggunakan Tiktok. Saya tetap menggunakan metode belajar yang sama seperti sebelumnya, hanya saja Tiktok memberikan sedikit

hiburan dan kadang-kadang tips yang tidak terlalu berpengaruh pada cara saya belajar

- k. Tiktok memberi manfaat dalam bentuk video singkat yang bisa membantu saya memahami konsep-konsep rumit dengan cara yang lebih visual dan mudah diingat. Namun, kerugian terbesar adalah rasa ketergantungan dan kecenderungan menunda-nunda belajar karena terlalu asyik dengan video yang tidak produktif."
- l. Penggunaan Tiktok sebenarnya tidak banyak memengaruhi interaksi sosial saya. Saya tetap terlibat dalam diskusi kelompok dan kegiatan kampus. Tiktok lebih saya gunakan di luar jam kuliah sebagai hiburan, meskipun kadang saya bisa kecanduan dan melupakan waktu untuk berinteraksi dengan teman.



7. Informan VII

Tanggal wawancara : 10 Juli 2024
Waktu dan Tempat : 09.20 WIB di IAIN Kendari
Inisial Informan : MP
Akun Tiktok : @minipratiwi171

- a. Tiktok menjadi sarana saya untuk mengikuti perkembangan isu-isu sosial yang sedang ramai dibicarakan. Banyak konten yang berfokus pada topik seperti kesehatan mental, lingkungan, dan advokasi sosial yang informatif
- b. Saya sering menggunakan fitur live streaming. Fitur ini menarik karena saya bisa menonton pembicara atau kreator favorit saya secara langsung
- c. Saya biasanya menggunakan Tiktok di sela-sela waktu belajar. Ketika saya merasa jenuh atau otak saya sudah terlalu lelah, saya membuka Tiktok untuk refreshing.
- d. Saya sering kehilangan waktu belajar karena Tiktok. Awalnya saya berpikir hanya akan membuka sebentar, tapi algoritmanya membuat saya terus menonton. Hal ini sering membuat saya mengorbankan waktu tidur untuk mengejar pelajaran.
- e. Terkadang, saya merasa Tiktok memengaruhi konsentrasi saya, terutama jika saya sudah keasyikan menonton video yang menarik. Tapi, saya berusaha untuk tidak menghabiskan waktu lama di aplikasi tersebut, jadi saya masih bisa kembali fokus ke materi belajar
- f. Pernah, apalagi jika materi yang sedang dipelajari sulit atau membosankan. Untuk menyeimbangkannya, saya mencoba menyusun prioritas dan memberi diri saya hadiah setelah selesai menyelesaikan tugas, misalnya dengan menonton Tiktok selama beberapa menit
- g. Tiktok memengaruhi rutinitas belajar saya karena saya sering menonton video pada waktu yang tidak tepat, seperti sebelum belajar atau sebelum tidur. Itu membuat saya terjaga lebih lama dan mengurangi waktu tidur yang seharusnya saya gunakan untuk istirahat
- h. Ya, saya terkadang merasa bahwa penggunaan Tiktok mengganggu belajar saya. Saya bisa menghabiskan waktu berjam-jam menonton video, padahal saya punya tugas yang harus dikerjakan. Untuk mengatasi ini, saya membuat jadwal belajar yang lebih ketat dan membatasi waktu saya untuk menggunakan Tiktok, hanya di waktu senggang
- i. Tiktok memberi dampak yang beragam. Beberapa video memberi saya wawasan baru yang bisa saya aplikasikan dalam studi saya, seperti trik untuk menghafal atau tips produktivitas. Namun, saya juga merasa ada banyak konten yang tidak bermanfaat yang bisa mengalihkan perhatian saya dan membuat saya lupa waktu."
- j. Saya merasa tidak ada perubahan signifikan dalam strategi belajar saya. Tiktok memang memberi saya informasi tambahan, tetapi saya masih menggunakan cara belajar tradisional seperti membaca dan menulis catatan. Tiktok lebih saya gunakan saat saya membutuhkan hiburan atau istirahat dari belajar."
- k. Manfaat Tiktok adalah memperkenalkan saya pada berbagai teknik dan metode belajar yang belum saya coba sebelumnya. Saya merasa itu

memperkaya pengalaman belajar saya. Tetapi, kerugiannya adalah, jika saya terlalu banyak menonton, saya jadi teralihkan dari pekerjaan utama saya dan kehilangan waktu belajar

1. Kadang, penggunaan Tiktok membuat saya kurang fokus pada diskusi kelompok. Saya sering merasa tergoda untuk mengecek video saat diskusi berlangsung, yang kadang membuat saya kehilangan fokus. Tapi, saya berusaha agar ini tidak mengganggu aktivitas akademis saya.



8. Informan VIII

Tanggal wawancara : 26 Juli 2024
Waktu dan Tempat : 14.00 WIB di IAIN Kendari
Inisial Informan : R
Akun Tiktok : @rismawati.risma88

- a. Saya menggunakan Tiktok karena banyak konten lucu dan kreatif yang bisa menghilangkan stres. Ketika sedang merasa lelah atau butuh hiburan, saya sering membuka Tiktok untuk menonton video-video humor.
- b. Saya sangat suka menggunakan editing tools di Tiktok, terutama tools yang membantu memotong video, menambah efek, atau menyesuaikan kecepatan video
- c. Saya sering membuka Tiktok saat ada tren baru yang menarik perhatian saya. Biasanya saya mendapat informasi tentang tren ini dari teman-teman, lalu saya langsung membuka Tiktok untuk melihat tren tersebut
- d. Penggunaan Tiktok cukup memengaruhi jadwal belajar saya. Ketika saya terlalu sering menggunakannya, saya merasa kewalahan untuk mengejar tugas. Karena itu, sekarang saya mencoba mengurangi waktu untuk Tiktok dan lebih fokus pada prioritas akademik.
- e. Bagi saya, Tiktok tidak terlalu memengaruhi konsentrasi saya. Saya merasa lebih mudah mengontrol penggunaan aplikasi ini. Saya menggunakan Tiktok hanya untuk hiburan setelah belajar atau saat waktu luang, dan itu tidak mengganggu konsentrasi saya dalam belajar
- f. Saya sering memilih Tiktok karena kadang-kadang saya merasa lebih mudah mendapatkan hiburan cepat. Untuk menyeimbangkan waktu antara keduanya, saya menulis jadwal belajar harian yang mencakup waktu khusus untuk hiburan, agar saya bisa tetap fokus dan tidak merasa terlalu tertekan
- g. Sebelum saya menggunakan Tiktok, saya punya rutinitas belajar yang cukup baik. Namun, setelah sering membuka Tiktok, saya sering kali merasa terlalu teralihkan. Kadang, saya harus mengorbankan waktu tidur untuk mengejar tugas yang tertunda.
- h. Penggunaan Tiktok yang berlebihan memang memengaruhi produktivitas saya. Saya sering kehilangan waktu belajar dan tertunda dalam menyelesaikan tugas. Untuk mengatasinya, saya mencoba menggunakan timer untuk membatasi waktu menonton, dan menghindari membuka Tiktok saat saya sedang mengerjakan tugas penting
- i. Konten Tiktok terkadang menginspirasi saya untuk belajar dengan cara yang lebih kreatif, misalnya dengan menemukan video yang membahas cara-cara efektif untuk belajar atau teknik mengingat yang lebih baik. Namun, saya tetap merasa bahwa saya harus belajar dari sumber yang lebih formal dan akademis
- j. Tiktok memberi saya beberapa ide baru, tetapi saya merasa strategi belajar saya tetap sama. Saya lebih suka belajar dengan cara konvensional dan hanya menggunakan Tiktok untuk hiburan atau mencari penjelasan singkat ketika saya merasa kesulitan dengan materi

- k. Manfaat Tiktok adalah memberikan akses mudah ke berbagai informasi dan tips belajar yang berguna. Tapi, saya juga merasa kadang-kadang saya terlalu lama menonton konten yang tidak ada kaitannya dengan akademik, yang mengurangi waktu untuk fokus belajar atau mengerjakan tugas
- l. Tiktok tidak terlalu memengaruhi interaksi sosial saya di kampus. Saya masih bisa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelompok atau acara kampus. Namun, saya merasa bahwa Tiktok memberi saya topik-topik baru yang bisa saya bicarakan dengan teman-teman, yang memperkaya percakapan saya



9. Informan IX

Tanggal wawancara : 19 Juni 2024
Waktu dan Tempat : 13.00 WIB di IAIN Kendari
Inisial Informan : MU
Akun Tiktok : @asminiimini

- a. Saya menggunakan Tiktok untuk mempromosikan atau membagikan tugas kuliah yang diberikan dosen untuk dibagikan selain itu saya juga menggunakannya untuk berjejaring dan bertemu orang-orang yang memiliki minat yang sama selain itu, saya
- b. Saya sering menggunakan fitur FYP dan following. Di FYP, saya bisa menemukan berbagai jenis konten yang baru dan menarik, termasuk video-video yang sedang trending
- c. Saya merasa bahwa frekuensi penggunaan Tiktok dapat memengaruhi produktivitas belajar saya jika tidak dikendalikan. Oleh karena itu, saya mulai menerapkan jadwal ketat untuk belajar dan membatasi waktu untuk media sosial
- d. Ya, Tiktok memang mengganggu konsentrasi saya, terutama ketika saya berada di kampus. Saya merasa mudah teralih jika sedang tidak fokus belajar atau jika ada video yang menarik perhatian saya. Saya terkadang sulit kembali ke materi setelah itu
- e. Pernah juga, saya merasa lebih tertarik dengan video Tiktok daripada melanjutkan tugas yang sedang saya kerjakan. Saya mencoba menyeimbangkan dengan membuat target belajar, dan jika berhasil menyelesaikan target tersebut, saya memberi diri saya izin untuk menonton Tiktok
- f. Penggunaan Tiktok memengaruhi rutinitas saya, terutama waktu tidur. Ketika saya merasa lelah atau bosan, saya membuka Tiktok untuk hiburan. Namun, saya sering kali terjebak berlama-lama dan akhirnya tidur lebih larut, yang membuat saya sulit bangun pagi
- g. Saya merasa jika saya terlalu lama menggunakan Tiktok, produktivitas saya pasti terganggu. Saya menjadi malas dan tidak fokus untuk belajar. Untuk mengatasi ini, saya berusaha membuat batasan waktu untuk menonton Tiktok, dan menggunakannya hanya sebagai penghargaan setelah menyelesaikan pekerjaan
- h. Saya tidak merasa konten di Tiktok terlalu berpengaruh pada pemahaman akademis saya. Namun, ada beberapa video yang memberi saya ide baru untuk meningkatkan cara belajar atau memberi penjelasan yang lebih mudah dimengerti tentang topik yang sulit. Jadi, saya melihatnya sebagai pelengkap, bukan sumber utama
- i. Saya tidak melihat ada perubahan besar dalam cara saya belajar. Tiktok memberikan sedikit inspirasi, tetapi saya tetap mengandalkan kuliah, buku, dan latihan soal untuk belajar. Tiktok lebih seperti pelengkap untuk memperluas pengetahuan saya, bukan perubahan strategi belajar
- j. Tiktok memiliki manfaat dalam hal menyediakan konten edukatif yang bermanfaat dan menyegarkan cara belajar saya. Tetapi, saya merasa kerugiannya adalah saya bisa terjebak dalam konten yang tidak produktif,

membuat saya teralihkan dari fokus belajar dan akhirnya membuang-buang waktu

- k. Saya merasa Tiktok sedikit mengurangi interaksi saya dengan teman-teman di kampus, karena saya sering teralihkan dengan video-video yang saya tonton. Saya jadi lebih jarang ikut diskusi kelompok atau ngobrol dengan teman-teman dibandingkan sebelumnya.



10. Informan X

Tanggal wawancara : 11 Agustus 2024
Waktu dan Tempat : 09.00 WIB di IAIN Kendari
Inisial Informan : I
Akun Tiktok : @muh_ikhsan95

- a. Untuk menghibur diri dan melihat konten teknologi terbaru
- b. Saya sering menggunakan fitur Tiktok Sounds. Fitur ini memungkinkan saya untuk menambahkan musik atau suara ke video saya, dan biasanya saya menggunakan lagu-lagu yang sedang viral
- c. Saya menggunakan Tiktok di kelas ketika ada jeda atau dosen sedang melakukan hal lain, misalnya saat memeriksa absensi atau tugas mahasiswa. Alasannya, waktu-waktu seperti itu sering terasa kosong, dan Tiktok menjadi cara untuk mengisi waktu tanpa terlalu banyak gangguan.
- d. Tiktok sebenarnya membantu saya untuk menghilangkan stres ketika belajar, tetapi jika terlalu sering digunakan, efeknya malah membuat saya malas untuk melanjutkan belajar. Saya berusaha untuk lebih disiplin mengatur waktu penggunaannya
- e. Saya merasa Tiktok memengaruhi konsentrasi saya, terutama ketika saya menggunakan aplikasi ini di kampus. Terkadang saya membuka Tiktok saat menunggu kuliah berikutnya, dan ini membuat saya jadi kehilangan fokus saat kuliah berlangsung. Saya jadi merasa tidak bisa sepenuhnya menyimak
- f. Kadang, saya tergoda menonton Tiktok daripada belajar, terutama di saat-saat saya merasa jenuh atau lelah. Untuk menyeimbangkan, saya membuat aturan untuk tidak membuka Tiktok sebelum menyelesaikan tugas tertentu atau belajar dalam waktu yang ditentukan
- g. Setelah saya mulai menggunakan Tiktok lebih sering, saya merasa jadwal belajar saya menjadi lebih tidak teratur. Sering kali saya merasa harus belajar lebih lama karena menghabiskan waktu dengan Tiktok, yang akhirnya memengaruhi waktu tidur saya
- h. Ya, penggunaan Tiktok berlebihan memang mengganggu produktivitas saya. Saya sering teralih dan lupa waktu. Untuk mengatasinya, saya mulai membuat jadwal yang lebih teratur dan mematikan notifikasi Tiktok saat saya sedang belajar. Dengan cara ini, saya bisa lebih fokus dan tetap produktif
- i. Menurut saya, konten Tiktok bisa memberi dampak baik jika saya menemukan video yang berhubungan dengan studi saya. Misalnya, tips belajar atau penjelasan singkat tentang topik tertentu. Tetapi, jika terlalu banyak mengonsumsi konten yang tidak relevan, saya merasa itu bisa mengalihkan perhatian saya dari tugas dan belajar
- j. Tiktok memang memberi saya beberapa tips belajar, tetapi saya tetap menggunakan cara belajar yang sama seperti sebelumnya, seperti membaca buku dan membuat catatan. Meskipun begitu, saya tetap merasa bahwa Tiktok menambah wawasan saya dalam hal tips atau motivasi belajar

- k. Tiktok memang memberi saya beberapa tips belajar, tetapi saya tetap menggunakan cara belajar yang sama seperti sebelumnya, seperti membaca buku dan membuat catatan. Meskipun begitu, saya tetap merasa bahwa Tiktok menambah wawasan saya dalam hal tips atau motivasi belajar
- l. Tiktok sebenarnya memberi dampak positif terhadap interaksi saya dengan teman-teman di kampus. Banyak video menarik yang saya temukan di Tiktok, dan saya sering berbagi ini dengan teman-teman, yang kemudian menjadi bahan obrolan. Jadi, saya merasa Tiktok justru mempererat interaksi sosial saya.



Lampiran 4

PENGUNAAN TIKTOK

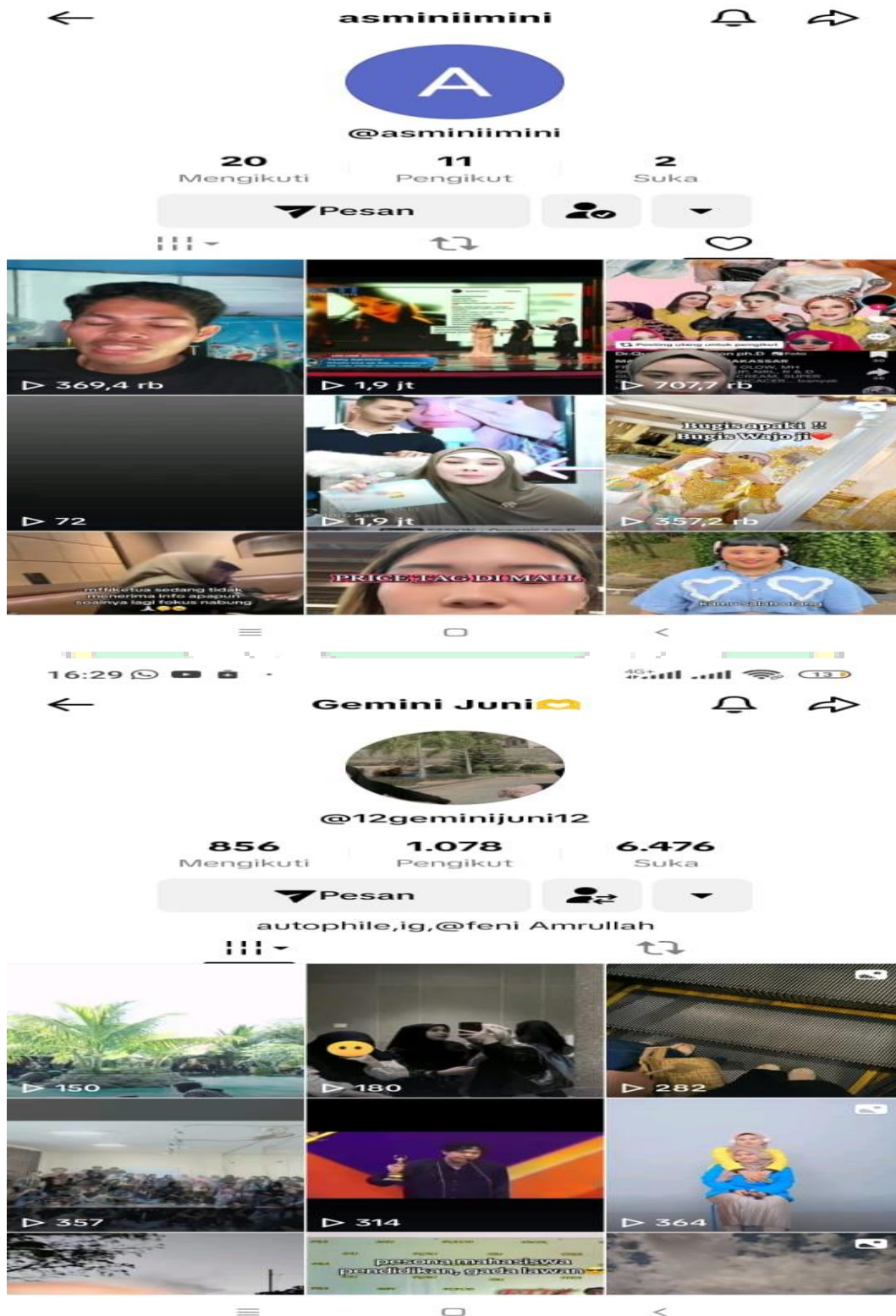
No	Inisial	Akun Tiktok	Program Studi	Kelas	Aktif Sejak Tahun	Durasi Penggunaan (Jam)
1	NR	Wanita hebat	PAI	A	2022	1
2	FJ	Wanita muslimah	PAI	F	2002	7
3	LO	jiroshogeto0_	PAI	A	2020	2
4	SH	29maret	PAI	H	2023	2
5	ZL	Zahrah Luthfiyah	PAI	F	2020	1
6	SS	Andi fadil1909	PAI	H	2020	2
7	MYA	s3mb114n.belas	PAI	A	2021	6
8	SA	suciaprilia278	PAI	F	2019	1
9	EF	elsspti	PAI	A	2019	3
10	NR	Nln	PAI	B	2019	1
11	NF	bubleegummm0	PAI	C	2019	3
12	SR	notimedrinkcoffe	PAI	A	2021	2
13	M	Mika	PGMI	C	2020	1
14	W	Wahyuuuuu9660	PAI	G	2024	3
15	F	@fadilah_03_	PAI	G	2022	3
16	UC	Malz kerja	PAI	H	2022	7
17	RB	Reka Bima	PAI	H	2020	2
18	LA	Balck petir	PAI	A	2024	2
19	B	Kadam dunia	FATIK	B	2021	1
20	NS	Luvl_eyila	PAI	H	2023	1
21	NM	@avocadoxy_	PAI	G	2019	2
22	MSR	Bintang	PAI	B	2024	1
23	AF	-	PAI	F	2022	1
24	FP	fitriprmatasari03	PAI	F	2023	2
25	TM	Watira	PAI	F	2022	3
26	H	Husmhyyyyy	PAI	A	2020	5
27	MY	Muh yusuf	PAI	A	2021	1
28	AFZ	@andifaiqzakyzahran	PAI	B	2022	2
29	SN	@pengguna titkok	PAI	H	2021	3
30	FWA	fennyfen019	PAI	A	2019	1
31	AMS	l0gophile4	PAI	A	2023	2
32	Ft	lianoi9	PAI	A	2021	5
33	IA	liaaaaa	PAI	A	2017	6
34	S	Sar29045	PAI	A	2021	5
35	VDS	Kosong	PAI	A	2021	2
36	MIS	Ikhsan_95	PAI	A	2021	1
37	A	@Alzin2471	PAI	B	2023	3
38	AJ	A	PAI	B	2020	1
39	WOY	@yyati_023	PAI	B	2021	4
40	RA	Ratna Anjani	PAI	F	2023	10
41	MA	VipianS	PAI	A	2018	3
42	Mar	@muh.arhamar8	PAI	A	2022	1
43	WB	Hamba Allah	PAI	A	2020	1
44	AP	dhyndaapricyllia	PAI	D	2020	5

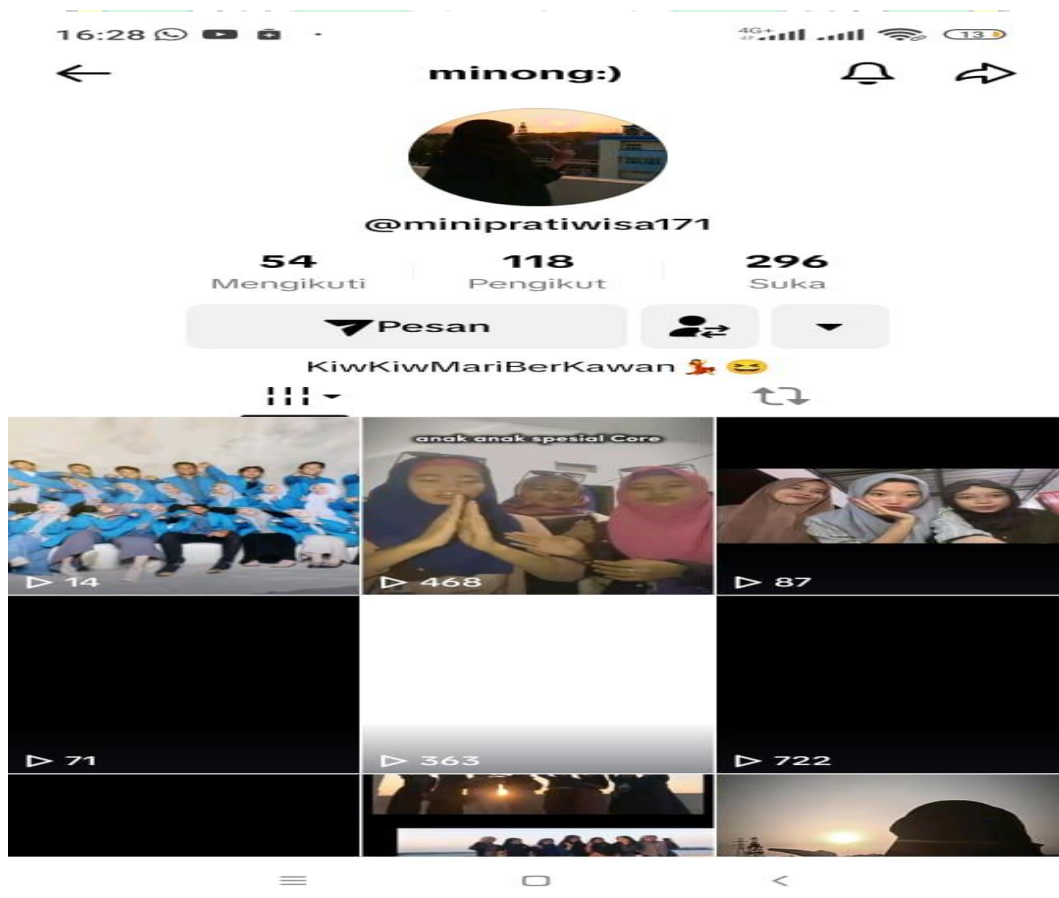
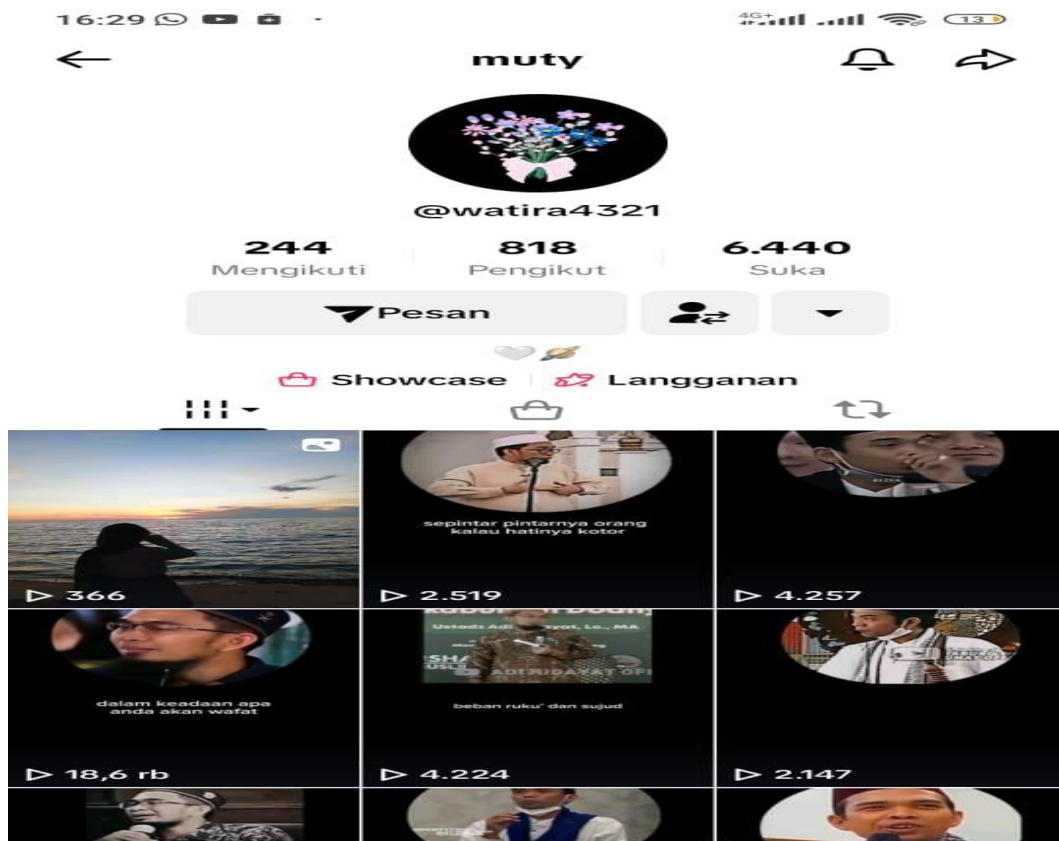
45	Ft	Triany_06	PAI	G	2018	2
46	Z	@it'sme_ziza	PAI	A	2020	8
47	Ra	Neng lala	PAI	A	2022	10
48	Ni	Niraputrilahman	PAI	A	2022	1
49	Al	@lazy_alnl	Manajemen	A	2022	1
50	An	DinsTW	Manajemen	MJ-701	2018	5
51	NWJ	Yuenshsj	Bahasa Arab	1	2020	5
52	Su	maharani	PAI	B	2024	1
53	SSh	pluto.bff	PAI	C	2021	5
54	FJ	Wanita muslimah	PAI	C	2022	15
55	Tmu	Watira	PAI	F	2022	13
56	AAN	It's me	PAI	F	2020	15
57	E	@elsa_yulianti_14	PAI	C	2020	1
58	E	@elsa_yulianti14	PAI	A	2020	2
59	RP	Akalalallaalla	PAI	A	2022	1
60	CAP	@chyniamaliaptry_222	PAI	A	2023	6
61	Wd	@dyxm_28.66	MBS	A	2021	3
62	Mmu	megys.s	PAI	F	2020	12
63	FJ	12geminijuni	PAI	B	2020	7
64	Sa	itsyourilaa	PAI	B	2020	7
65	TM	watira4321	PAI	C	2020	5
66	FP	aayya_03	PAI	F	2020	10
67	Fi	haifitri_4	PAI	A	2021	6
68	MP	minipratiwis54171	PAI	B	2020	5
69	R	rismawati.risma88	PAI	F	2020	5
70	MU	asminiimini	PAI	D	2020	6
71	I	muh_ikhsan95	PAI	F	2021	5

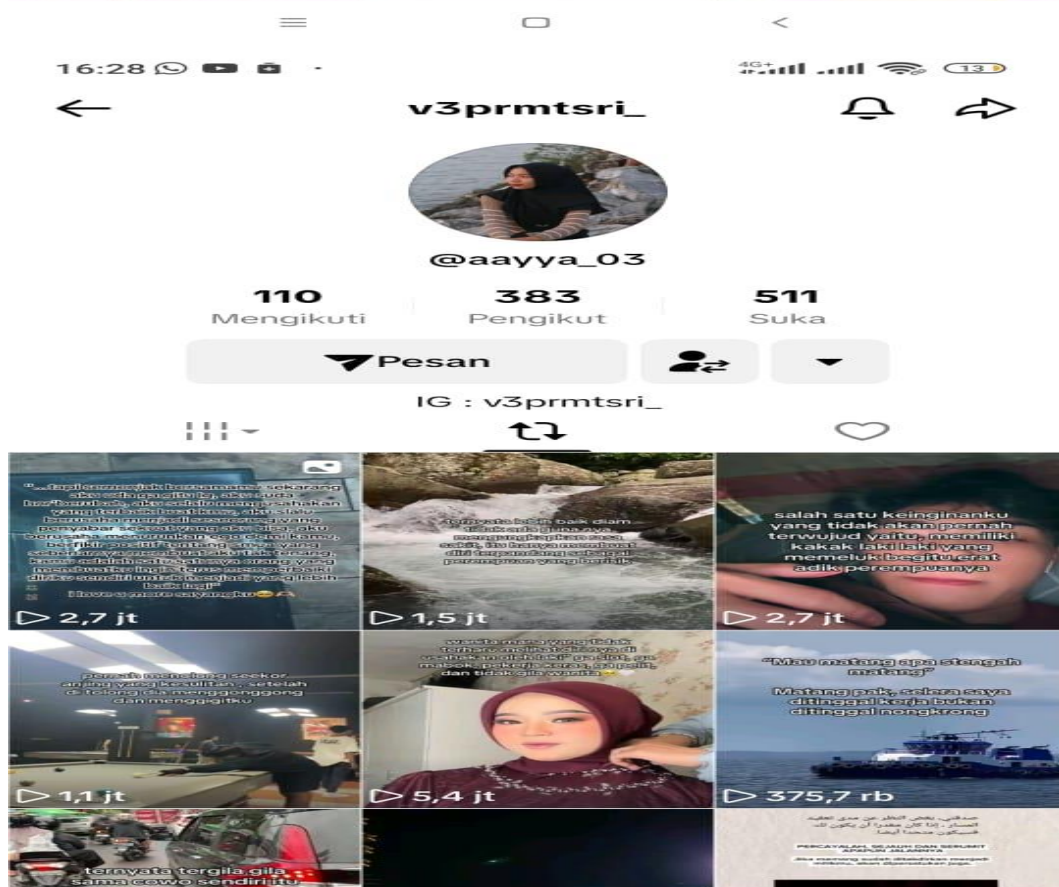
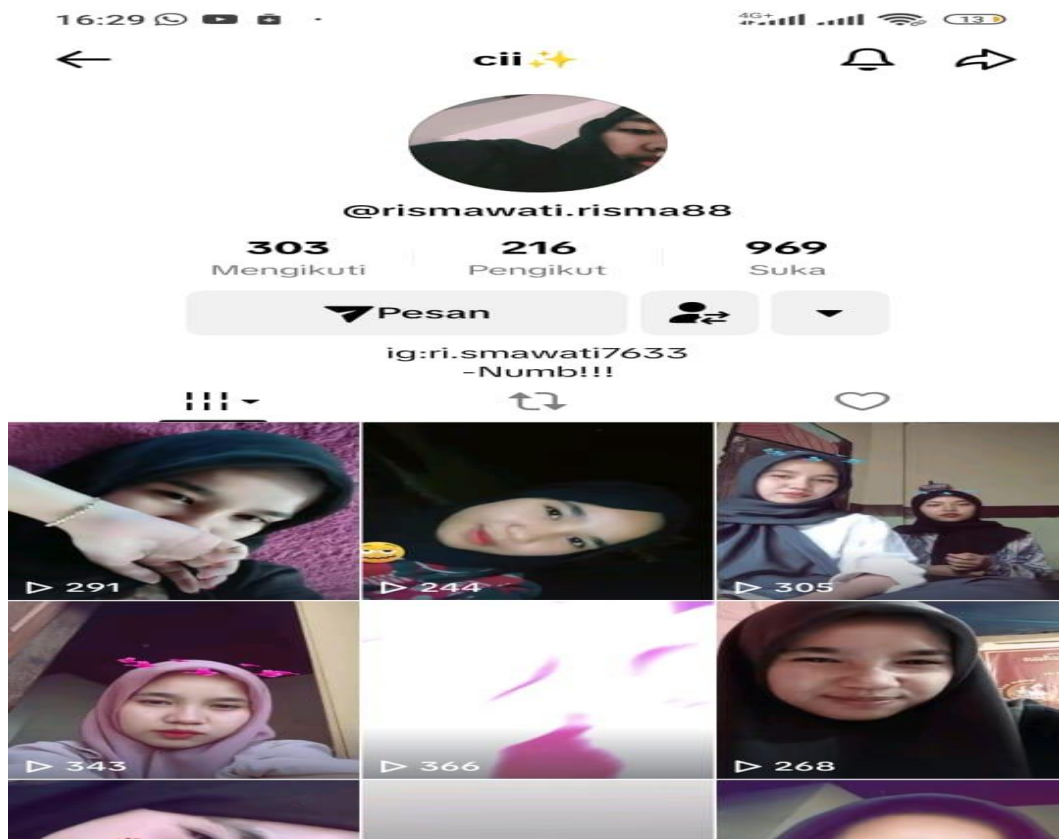
Lampiran 5

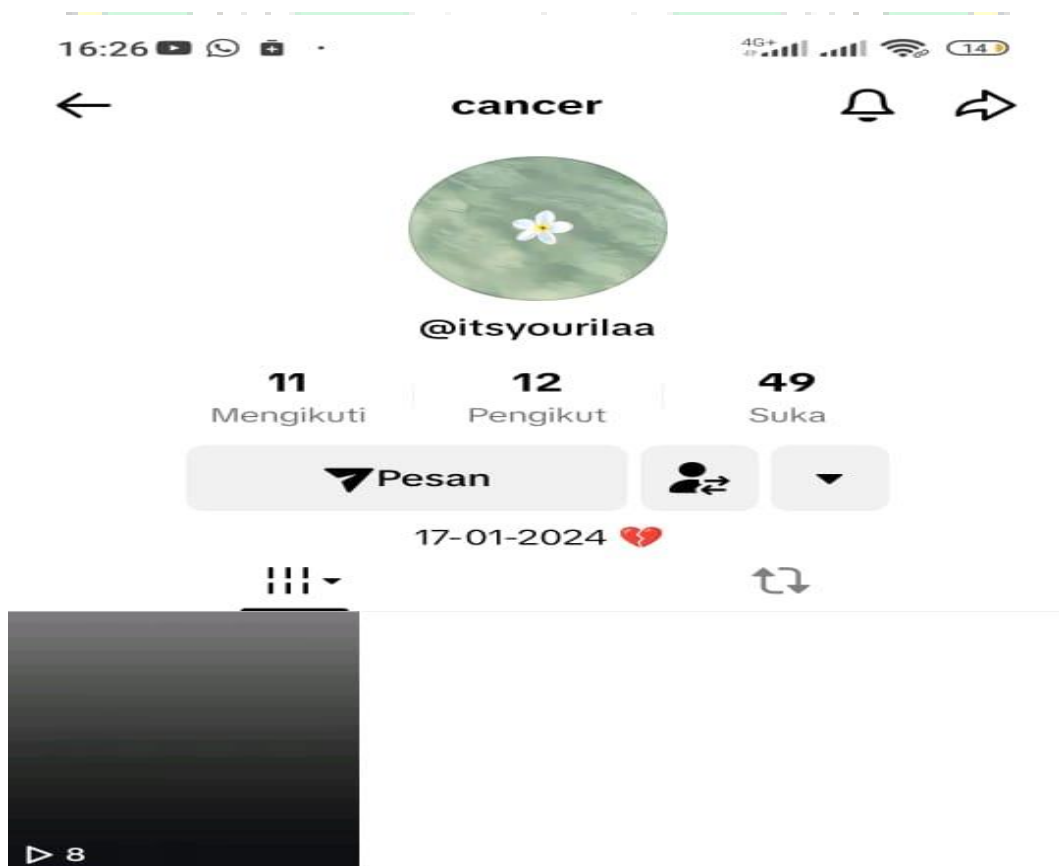
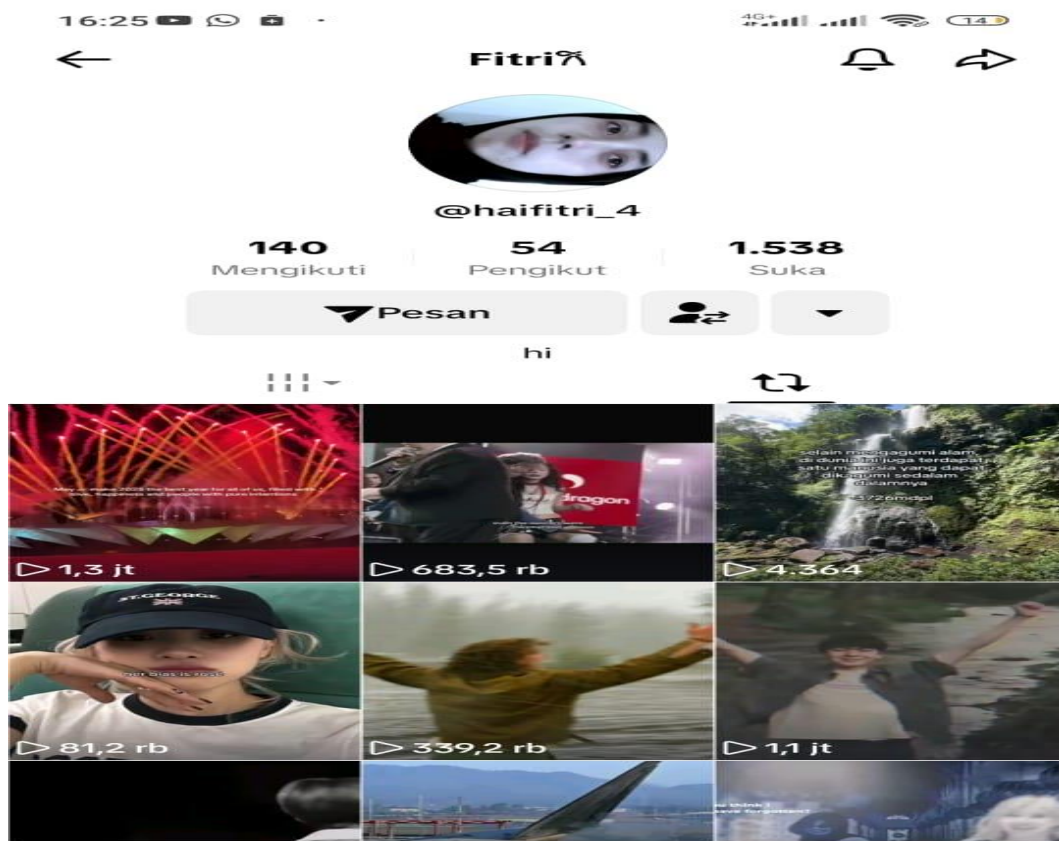
DOKUMENTASI

1. Akun Tiktok Mahasiswa













Lampiran 6

Surat Izin Penelitian Dari Kampus IAIN Kendari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 2567/In.23/FTIK/TL.00/06/2024
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

06 Juni 2024

Yth. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Lisa Yulianti
NIM : 2020010101045
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. Imelda Wahyuni, S.S., M.Pd.I
Pembimbing II : Ir. Trisnawati, M.Ag
Lokasi : IAIN Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data dengan judul skripsi:

“Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendari dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok Di IAIN Kendari”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari

Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.

Lampiran 7

Surat Izin Penelitian Dari Balitbang



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Alamat : Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121

Website : <https://brida.sultra prov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 13 Juni 2024

Nomor : 070/ 2243/ VI /2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Rektor IAIN Kendari
di –
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor : 2567/In.23/FTIK/TL.00/06/2024 tanggal, 06 Juni 2024 perihal tersebut, dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : LISA YULIANTI
NIM : 2020010101045
Prog. Studi : PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi penelitiannya, dalam rangka penyusunan *Skripsi*, dengan judul, "*Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Di Iain Kendari Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok di IAIN Kendari*".

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 13 Juni 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pih. KEPALA BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
SEKRETARIS


GUNAWAN LALIASA, STP., MM.

Pembina Tk. I Gol. IV/b

Nip. 19660809 200312 1 002

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Yang Bersangkutan.-;

Lampiran 8

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-Kota Kendari
Telp. (0401) 3192081 Fax. (0401) 3193710
Website: <http://iainkendari.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4585/In.23/FTIK/TL.00/09/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari menerangkan bahwa :

N a m a : **Lisa Yulianti**
NIM : 2020010101045
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Telah menyelesaikan penelitian pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari dengan judul : *"Perilaku Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Kendari dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok di IAIN Kendari"* yang dilaksanakan sejak tanggal: 13 Juni 2024 sampai 11 September 2024.

Demikian keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kendari, 11 September 2024
Dekan

Imelda Wahyuni

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*

BIODATA PENELITIAN



A. Identitas Diri

Nama : Lisa Yulianti
NIM : 2020010101045
Tempat/Tanggal Lahir : Wawonggole, 24 Juni 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Pagala Kel. Wawnggole, Kec. Unaaha, Kab. Konawe
Status : Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari
No. HP : 085341432175
E-mail : lisayulianti2002@gmail.com

B. Data Keluarga

Nama Orang Tua
1. Ayah : Yulias
2. Ibu : Suyartin
Nama Saudara Kandung
1. Elsa Yulianti
2. Arfan Khalif

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN Wawonggole (2008-2014)
2. SMPN 1 Unaaha (2014-2017)
3. SMAN 1 Unaaha (2017-2020)